

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap *Competitive Advantage* Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Banjar. Metode penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain analisis korelasional.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian deskriptif untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi berprestasi guru, variabel dependen adalah *competitive advantage*. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan khususnya dalam pengumpulan data, maka metode (desain) penelitian ini adalah penelitian survey. Kemudian Berkaitan dengan hubungan antar variabel maka pengujian yang dilakukan menggunakan cara penelitian *explanatory research*.

B. Lokasi Penelitian

Seluruh Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Banjar yang berjumlah 9 buah Madrasah.

Yang terdiri dari :

- a. MTsN 1 Banjar, lokasi di Jl. A.Yani km. 15.200 Gambut

- b. MTsN 2 Banjar, lokasi di Desa Tambak Sirang Gambut
- c. MTsN 3 Banjar, lokasi di Desa Handil Malintang Gambut
- d. MTsN 4 Banjar, lokasi di Desa Jambu Burung
- e. MTsN 5 Banjar, lokasi di Kecamatan Karang Intan
- f. MTsN 6 Banjar, lokasi di Desa Tanjung Rema Martapura
- g. MTsN 7 Banjar, lokasi di Desa Lok baintan Sungai Tabuk
- h. MTsN 8 Banjar, lokasi di Desa Sungai Tuan Ilir Astambul
- i. MTsN 9 Banjar, lokasi di Desa Bawah Seberang kecamatan Mataraman.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti guna dipergunakan untuk dipelajari sehingga kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya.¹ Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi adalah keseluruhan guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 260 guru, dengan rincian:

Tabel 3.1 Populasi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Banjar

No.	Nama Madrasah	Jumlah Guru
1.	MTsN 1 Banjar	47
2.	MTsN 2 Banjar	31
3.	MTsN 3 Banjar	32

¹ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian," *Alfabeta Bandung*, 2007.

4.	MTsN 4 Banjar	29
5.	MTsN 5 Banjar	23
6.	MTsN 6 Banjar	31
7.	MTsN 7 Banjar	14
8.	MTsN 8 Banjar	27
9.	MTsN 9 Banjar	26
Total		260

Adapun sampelnya menggunakan rumus Slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:²

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dimana:

$$n = \frac{260}{1 + 260(0,05)^2} = 157,6. \text{ dibulatkan jadi } 158$$

Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing bagian digunakan rumus *Simple Random Sampling*, sebagai berikut

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

Ni = Jumlah populasi secara stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.158.

n_i = Jumlah sampel secara stratum

N = Jumlah Populasi Seluruhnya

Tabel 3.2 Sampel Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Banjar

No.	Nama Madrasah	Jumlah Guru	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	MTsN 1 Banjar	47	$\frac{47}{260} \times 158 = 28,56$	29
2.	MTsN 2 Banjar	31	$\frac{31}{260} \times 158 = 18,84$	19
3.	MTsN 3 Banjar	32	$\frac{32}{260} \times 158 = 19,45$	19
4.	MTsN 4 Banjar	29	$\frac{29}{260} \times 158 = 17,62$	18
5.	MTsN 5 Banjar	23	$\frac{23}{260} \times 158 = 13,98$	14
6.	MTsN 6 Banjar	31	$\frac{31}{260} \times 158 = 18,84$	19
7.	MTsN 7 Banjar	14	$\frac{14}{260} \times 158 = 8,51$	9
8.	MTsN 8 Banjar	27	$\frac{27}{260} \times 158 = 16,41$	16
9.	MTsN 9 Banjar	26	$\frac{26}{260} \times 158 = 15,80$	16
Total		260	158	158

D. Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Variabel Penelitian

Simbol	Variabel	Aspek
X_1	Independent	Kepemimpinan
X_2		Motivasi Berprestasi
Y	Dependent	<i>Competitive Advantage</i>

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data juga bisa dikatakan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang dicari pada penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok ini diperoleh dari sumber pertamanya, dimana pada penelitian ini Kepala Madrasah dan guru yang menjadi sumber pertamanya.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data penunjang ini digunakan sebagai pendukung dari data pokok.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data untuk penelitian di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Banjar.
- b. Dokumen dan observasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan datanya menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Sedangkan instrumennya yaitu angket ditujukan pada para guru yang berada disekolah sesuai yang dimaksud dalam penelitian ini, yang telah dipilih menjadikannya sebagai sampel. Angket ini menggunakan skala *likert*

untuk setiap variabelnya. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik ini dinilai efektif membuktikan efektifitas dari bidang yang dibahas dan dengan responden yang tersedia bisa menghasilkan hasil penelitian yang baik, selain itu juga terdapat observasi dimana meneliti dan mengamati keadaan yang sedang terjadi kemudian dokumentasi berupa gambar untuk memberikan bukti jelas suasana secara visual. Hasil penelitian akan berupa deskripsi dari proses pengambilan, pengolahan dan analisis data.³

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan kepada koresponden. Jenis kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang mana dalam jawaban sudah tersedia dan responden hanya memilih satu jawaban yang mewakili pendapat atau pilihannya. Dalam penelitian ini kuesioner didistribusikan secara *online* menggunakan *google form*.

Data hasil dari kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial tertentu. Variabel dalam penelitian ini secara spesifik mewakili fenomena sosial yang ada. Kemudian variabel yang hendak diukur dikonversi menjadi indikator variabel, indikator ini yang kemudian menjadi acuan dalam membuat pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Skala likert akan menghasilkan jawaban yang beragam dari setiap

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

instrumen, mulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Responden hanya perlu memberikan tanda *check list* atau silang pada jawaban yang dipilih.

Berikut kategori penilaian dalam skala likert, yaitu:

Tabel 3.4 Skala Likert

Kode	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Tabel 3.5 Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrument (Butir Nomor)
Gaya Kepemimpinan (Bernard M. Bass and Ronald E. Riggio, 2005)	Otoriter	1-7
	Intruksional	8-15
	Demokratis	16-24
	Tranformasional	25-39
	Laissez-faire	40-48
Motivasi Berprestasi (James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly Jr, and Robert Konopaske, 2000)	Suka mengatasi Rintangan	49-64
	Ingin maju	
	Melaksanakan tugas dengan baik	
	Bekerja Keras	
	Berusaha menjadi yang terbaik	
<i>Competitive Advantage</i> (Aswini Kumar Dash, 2013)	<i>Competitive Pricing</i>	65-70
	<i>Product Quality</i>	
	<i>Product Inovation</i>	
	<i>Time to Market</i>	

H. Teknik Analisa Data

Pengujian instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Penelitian akan melihat hubungan fungsional antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis data ini dilakukan dengan beberapa tahapan dan bagian, meliputi analisis uji coba (*try out*) instrumen dan analisis uji hipotesis.

1. Uji Coba (*Try Out*) Instrumen

Instrumen penelitian berperan utama pada penelitian kuantitatif, sebab kualitas datanya didapatkan tergantung pada keakuratan alat ukur itu sendiri, sehingga data yang diperoleh bisa dijamin keabsahannya. Dengan demikian saat ingin melaksanakan penelitian yang sebenarnya maka sebelumnya wajib melalui pengujian realibilitas serta validitas, yakni antara lain:

a) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) = $n - 2$, dengan n adalah sampel kemudian $alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.

b) Uji Reliabilitas

Kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban responden dalam menjawab kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas bertujuan mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Reliabilitas dihitung menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (α). Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > nilai signifikansi 0,7 maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) < nilai signifikansi 0,7 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah mengolah data hasil kuesioner responden dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan pendekatan penelitian agar mendapat jawaban dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 30* untuk mengolah dan menganalisis data.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang peruntukannya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberi gambaran data yang terkumpul tanpa berniat menyimpulkan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorav Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *signifikansi* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai *signifikansi* $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Selain itu uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat normal *probability plot*, apabila penyebaran data (titik) mendekati atau mengikuti arah sumbu diagonal grafik maka data terdistribusi normal. Sedangkan data tidak terdistribusi normal apabila penyebaran data (titik) menjauhi atau tidak mengikuti arah sumbu diagonal grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji suatu model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat nilai *Tolerance*

(TOL) dan nilai *Varince Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai *VIF* $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

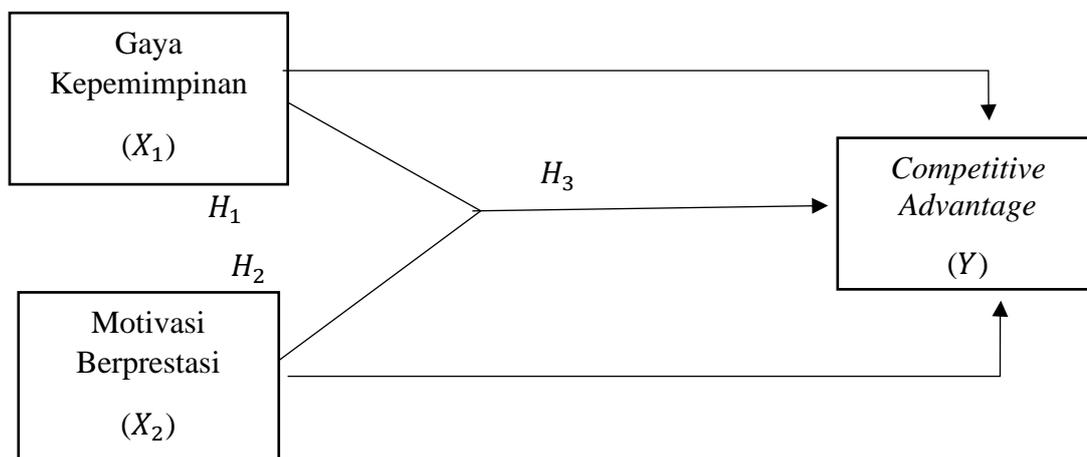
c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ditemukan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lainnya tetap atau sama dikatakan homoskedastisitas, sedangkan jika *variance* nya berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui uji *glejser* dengan ketentuan apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Selain itu heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui pola pada grafik *scatter plot* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu dengan titik-titik yang membentuk pola tertentu secara teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar 3.1 Diagram Analisis



Berdasarkan diagram jalur di atas, maka dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan struktural.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi memiliki tujuan mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel yang berbentuk interval atau rasio. Analisis koefisien korelasi memuat informasi mengenai arah dan hubungan lemah atau kuatnya variabel terkait. Arah dapat dinyatakan menjadi 2 kategori, yakni negatif atau positif. Sedangkan hubungan koefisien korelasi dapat dibedakan menjadi 2, yakni lemah atau kuat. Besaran nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan menjadi $-1 \leq R \leq 1$ jika:

- 1) Jika terdapat (-) menunjukkan adanya hubungan negatif.
- 2) Jika terdapat (+) menunjukkan adanya hubungan positif.

Lalu, untuk mengetahui tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya digunakan pemberian kategori koefisien korelasi dengan kriteria pengukuran berikut:

Setelah mengetahui nilai koefisien jalur lalu, dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai *signifikansi harus* $< 0,05$.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi model. Nilai koefisien determinasi ada pada 0 dan 1, Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel- variabel

dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = Adjusted R Square \times 100\%$$

Nilai *adjusted R square* diambil dari *output SPSS*, sebagai contoh jika model substruktur I memiliki nilai *adjusted R squared* sebesar 0,70, artinya koefisien determinasinya adalah 70%. Dengan kata lain, variasi intrinsik dapat dijelaskan 70%, 30% disebabkan oleh variabel lain di luar model. Dalam *output SPSS*, koefisien determinasi ada dalam tabel ringkasan model dan digambarkan sebagai model *summary* atau *Adjust R square*.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (X) maupun menjelaskan variabel dependen (Y), maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F.

- a. Untuk nilai *probabilitas F* $> 0,05$ artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.
- b. Untuk nilai *probabilitas F* $< 0,05$ artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan.

Selanjutnya cara lain dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh $df1 = k1, df2 = nk$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis probabilitas uji parsial, kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila $probabilitas < 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis (H_a) diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan nilai *signifikansi* 0,05. Perhitungan t_{tabel} diperoleh dari $df = n - k$.
- b. Apabila $probabilitas > 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai *signifikansi* 0,05. Perhitungan t_{tabel} diperoleh dari $df = n - k$.